

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Simpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan Tugas Akhir yang berjudul “*Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah (Studi Kasus: Bank KB Bukopin)*” maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Bank KB Bukopin Konvensional dan Bank KB Bukopin Syariah dilihat dari *Risk Profile* (Profil Risiko) pada risiko kredit periode 2017-2021 terdapat perbedaan yang signifikan. Bank KB Bukopin Syariah memiliki risiko kredit yang lebih baik dibandingkan Bank KB Bukopin Konvensional. Sementara itu, pada risiko likuiditas juga terdapat perbedaan yang signifikan. Bank KB Bukopin Konvensional memiliki risiko likuiditas lebih baik dibanding Bank KB Bukopin Syariah. Namun, jika dilihat dari peraturan Bank Indonesia kedua bank tersebut belum mampu memenuhi kriteria FDR/LDR di bawah 80-90%.
2. Kinerja keuangan Bank KB Bukopin Konvensional dan Bank KB Bukopin Syariah dilihat dari *Good Corporate Governance* (GCG) periode 2017-2021 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Namun, dilihat dari nilai GCG Bank KB Bukopin Konvensional memiliki nilai GCG yang lebih baik dibandingkan Bank KB Bukopin Syariah. Secara keseluruhan apabila dilihat dari peringkat kompositnya, rata-rata Bank KB Bukopin Konvensional dan Bank KB Bukopin Syariah sama-sama memiliki peringkat komposit 2 yang berarti pelaksanaan GCG pada kedua bank tersebut sudah baik.
3. Kinerja keuangan Bank KB Bukopin Konvensional dan Bank KB Bukopin Syariah dilihat dari *Earnings* pada rasio ROA periode 2017-2021 terdapat perbedaan yang signifikan. Bank KB Bukopin Syariah memiliki nilai ROA yang lebih baik dibandingkan Bank KB Bukopin Konvensional. Namun, jika dilihat dari peraturan Bank Indonesia kedua bank tersebut belum mampu memenuhi kriteria ROA di atas 1,5%.

4. Kinerja keuangan Bank KB Bukopin Konvensional dan Bank KB Bukopin Syariah dilihat dari *Capital* (Permodalan) pada rasio CAR periode 2017-2021. Bank KB Bukopin Syariah memiliki nilai CAR lebih baik dibandingkan Bank KB Bukopin Konvensional. Apabila melihat kriteria dari peraturan Bank Indonesia bahwa dari rata-rata CAR Bank KB Bukopin Syariah dan Bank KB Bukopin Konvensional sudah memenuhi kriteria CAR di atas 8%.

IV.2. Saran

Berdasarkan pembahasan kesimpulan mengenai “*Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah (Studi Kasus: Bank KB Bukopin)*” maka penulis bermaksud memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pembaca, bagi perusahaan, maupun bagi peneliti selanjutnya. Saran yang dapat penulis berikan ialah sebagai berikut:

1. Kriteria FDR/LDR yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah dibawah 80-90%, maka pada Bank KB Bukopin Konvensional dan Bank KB Bukopin Syariah pada tahun 2017-2021 memperoleh nilai rasio LDR/FDR diatas kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Untuk memperoleh nilai rasio sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia, Bank KB Bukopin Konvensional dan Bank KB Bukopin Syariah harus menurunkan setidaknya 8% dari rata-rata.
2. Berdasarkan Kriteria Peringkat GCG (*Good Corporate Governance*) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Bank KB Bukopin Konvensional dan Bank KB Bukopin Syariah memperoleh peringkat ke 2 dengan predikat baik. Sebaiknya Bank KB Bukopin Konvensional dan Bank KB Bukopin Syariah dapat mempertahankan peringkat yang ada atau mampu meningkatkan pada peringkat pertama sehingga memperoleh predikat sangat baik.

3. Kriteria ROA yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah di atas 1,5%. Sedangkan Bank KB Bukopin Konvensional dan Bank KB Bukopin Syariah belum mampu memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka sebaiknya Bank KB Bukopin Konvensional dan Bank KB Bukopin Syariah meningkatkan nilai ROA agar dapat mencapai kriteria yang telah ditetapkan.
4. Kriteria CAR yang telah ditetapkan Bank Indonesia adalah 8%. Sebaiknya Bank KB Bukopin Konvensional dan Bank KB Bukopin Syariah tetap mempertahankan kriteria CAR yang ada atau mampu meningkatkan kembali kriteria tersebut.
5. Kinerja Keuangan Bank KB Bukopin Konvensional dan Bank KB Bukopin Syariah perlu ditingkatkan Kembali agar dapat meminimalisir kerugiannya.